

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., O. Sjojfan dan S. Minarti 2013. Produksi air susu induk dan tingkat mortalitas anak kelinci yang diberi pakan tambahan tepung daun katuk (*Sauropus androgynous* L. Merr). JITV 18(4): 233-238.
- Akinsola, O. M., B. I. Nwagu, M. Orunmuyi, G. T. Iyegehe-Erakpotober, O. T. F. Abanikannda, A. J. Shoyombo, dan U. Louis. 2014. Factors influencing litter traits and body weight at pre-weaning ages among temperate rabbit breeds in the tropical conditions of Nigeria. *Annals of Experimental Biology* 2 (2) : 58 – 60.
- Allama, H., O. Sofyan, E. Widodo, H. Prayogi. 2012. Pengaruh penggunaan tepung ulat kandang (*Alphitobius diaperinus*) dalam pakan terhadap penampilan produksi ayam pedaging. *Jurnal-Jurnal Ilmu peternakan* 22(3):1-8.
- Aminah, S. dan Hersoelistyorini. 2012. Karakteristik tepung kecambah serelia dan kacang-kacangan dengan variasi *blanching*. Seminar Hasil-Hasil Penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang : 209-217.
- Ananta, A., H. Harapin dan A. S. La Ode. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha ternak sapi bali pada peternak transmigran dan non transmigran di pulau Kabaena kabupaten Bombana. *Jitro* 1(4): 52-67.
- Anggrahini, S. 2007. Pengaruh lama pengecambahan terhadap kandungan alfa-tokoferol dan senyawa proksimat kecambah kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.). *Agritech* 27 (4) : 152 – 157
- Anonimus. 2009. Analisa usaha penerbitan domba dengan menggunakan parameter reproduksi. dinas Peternakan. Provinsi Kalimantan timur. Tersedia pada : <http://www.disnak-kaltim.go.id>. Diakses pada 6 Desember 2018.
- AOAC. 2005. *Official Methods of Analysis*. Association of Official Analytical Chemists. Washington.
- Apori, S. O., J. K. Hagan, dan D. Osei. 2014. The growth and reproductive performance of different breeds of rabbits kept under warm and humid environments in Ghana. *Online Journal of Animal and Feed Research* 4 (3) : 51 – 59.

- Apriliana, F. A. P., M. N. Ihsan, dan N. Cholis. 2014. Pengaruh Jumlah Anak Sekelahiran Terhadap Laju Pertumbuhan Anak Hasil Persilangan Hamster Campbell Normal Dengan Hamster Campbell Dove Sampai Masa Disapih. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang.
- Astawan, I. 2009. Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-Bijian. Penebar Swadaya. Jakarta. pp 7 – 13.
- Brahmantiyo, B. dan Y. C. Raharjo. 2011. Peningkatan produktivitas kelinci Rex, Satin dan Persilangannya melalui seleksi. *Jurnal Internasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* 16 (4) : 243 – 252.
- Brahmantiyo, B., Y. C. Raharjo, N. D. Savitri, dan M. Duldjaman. 2009. Karakteristik reproduksi kelinci Rex, Satin, dan Reza. Balai Penelitian Ternak Bogor. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner : 693 – 698.
- Brahmantiyo, B., Y. C. Raharjo, S. S. Mansjoer, dan H. Martojo. 2008. Performa produksi kelinci di kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* : 582 – 587.
- Busono, E. dan Dini M. 2007. Mengenal Berbagai Jenis Kelinci yang Populer di Indonesia. Koperasi Nukita. Bandung.
- Dinas Peternakan (Disnak). 2009. Analisa Usaha Perbibitan Domba dengan Menggunakan Parameter Reproduksi. Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur. Tersedia pada <http://www.disnak.go.id>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2019.
- Egena, SSA., GN Akpa, IC Alemede dan A Aremu. 2012. Genetic and non-genetic factor affecting litter size and birth weight of rabbit in Minna, Niger State, Nigeria. Department of Animal Production, Federal University of Technology, PMB 65, Minna, Niger State, Nigeria. Vol 14(3): 160-166.
- Goodin, S., Weichung J. S., and Michael G. 2007. Effect of soy protein on testosterone levels. *Article in Cancer Epidemiology Biomarkers and Prevention* 16(12) : 2795.
- Hariyatmi. 2004. Kemampuan vitamin E sebagai antioksidan terhadap radikal bebas pada lanjut usia. *Jurnal MIPA*, 14 (1) : 52 – 60.
- Hariyawan, B. S. A. H. 2009. Perbedaan performa anak kelinci local periode pra-sapih yang induknya diberi pakan komplet mengandung bungkil

inti sawit dan bungkil kelapa. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Hassanien, H. H. M. dan A. A. Baiomy. 2014. Effect of breed and parity on growth performance, litter size, litter weight, conception rate and semen characteristics of medium size rabbits in hot climates. Animal Production Departement Faculty of Agriculture, South Valley University. Mesir. pp 1 -14.

Hendra, B. 2009. Perbedaan performans anak kelinci local periode prasapah yang induknya diberi pakan komplit mengandung bungkil inti sawit dan bungkil kelapa. Skripsi Fakultas Peternakan ITB. Bogor.

Herman, R. 1989. Produksi Kelinci. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Indrayanti, I., H. Yurmiati dan S. Sinaga. 2015. Perbandingan pemeliharaan individu dengan koloni terhadap performa produksi kelinci lokal. Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.

Irfandi, A. H. 2010. Performa Induk Kelinci Peranakan New Zealand White dengan Pemberian Pellet dan Silase Ransum Komplit Berbasis Pakan Lokal. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Kamlasi dan U. P. Juswono. 2014. Efek paparan radiasi gamma dan pemberian ekstrak kecambah kacang hijau (*Phaseolus radiates*) terhadap tingkat kesuburan gonad hewan mencit. Natural B. 42014.(2) : 380 – 386.

Kharisma, T. 2007. Performa reproduksi kelinci peranakan New Zealand White dengan ransum yang mengandung ampas the (*Camelia sinensis*) dan tambahan Zn. Skripsi Fakultas Peternakan ITB. Bogor.

Lestari, C. M. S. 2004. Penampilan produksi kelinci lokal menggunakan pakan pellet dengan berbagai aras kulit biji kedelai. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner : 670 – 675.

Marhaeniyanto, E. dan S, Susanti. 2017. Penggunaan konsentrat hijau untuk meningkatkan produksi ternak kelinci *New Zealand White*. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan 27 (1) : 28 – 39.

Martianingsih, N., H.W. Sudrajat, L. Darlin. 2016. Analisis kandungan protein kecambah kacang hijau (*Phaseolus radiates* L.) terhadap variasi waktu perkecambahan. Jurnal Ampibi 1(2) : 38-42.

- Masanto, R. dan A. Agus. 2013. *Beternak kelinci potong*. Penebar swadaya. Jakarta. pp 9 – 15.
- McNitt, J. I., S. D. Lukefahr, P. R. Cheeke, dan N. M. Patton. 2013. *Rabbit production: 9th Ed*. CABI, Wallingford.
- Moreki, J. C. 2007. *Commercial rabbit production*. *Agrinews Magazine* 38 (10) : 2-12.
- Natalia, R. 2009. *Kinerja induk kambing bligon di desa Rejoso dan desa Somopuro kecamatan Jogonalan, kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- National Research Council. 1977. *Nutrient Requirements of Rabbits*. National Academy of Sciences. Washington D. C.
- Oseni, S., I. Odubote, O. Akinokun and B. Somade. 1997. *Productivity levels of three breeds of rabbits and their cross over a three-year period in the humid tropics*. *Arch.Tierz Dummerstorf* 40(5) : 469 – 476.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi). 2009. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Poigner, J., Z. S. Szendro, A. Levai, I. Radnai, dan E. Biro-Nemeth. 2010. *Effect of birth weight and litter size on growth and mortality in rabbits*. *World Rabbit Science* 8 (1) : 17 – 22.
- Prasetyo, A. dan T. Herawati. 2006. *Pengaruh komposisi pakan terhadap pertambahan bobot pada kelinci bunting (New Zealand) di kecamatan Sumowono kabupaten Semarang*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Semarang : 734 – 743.
- Pratiwi, A., Supadmo, A. Astuti, dan Panjono. 2017. *Kinerja pertumbuhan dan produksi karkas kelinci Rex yang diberi pakan dengan suplementasi minyak jagung*. *Buletin Peternakan* 41 (2) : 119 – 125.
- Purnama, D. 2000. *Pola Reproduksi pada Ternak Kelinci*. Balai Penelitian Ternak. Bogor. pp 17 – 22
- Raharjo, Y. C. 1994. *Potential and prospect of an integrated Rex rabbit farming in supporting an export oriented agribusiness*. *LARD Journal* 16 (4) : 69 – 80.

- Rashwan A.A. dan I.F.M. Marai. 2000. Mortality in young rabbits: A Review. *World Rabbit Sci.* 8:111-124.
- Salaama, I. D. 2018. Kinerja Induk Kelinci Rex yang diberi Pakan Tambahan Kecambah Kacang Hijau Sebelum dikawinkan. Skripsi Sarjan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Saleh, A. R. 2017. Pengaruh Lama Periode Istirahat terhadap Kinerja Induk Kelinci Rex. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Saputra, H., S. Minarti, dan M. Junus. 2011. Pengaruh penambahan kacang kedelai (*Glycine max*) dalam pakan terhadap potens reproduksi kelinci betina New Zealand menjelang dikawinkan. *J. Ternak Tropika* 12(1): 72-75.
- Sarwono, B. 2007. Kelinci Potong dan Hias. Agromedia Pustaka. Cetakan ke-9. Jakarta.
- Sembiring, D. 2008. Pengaruh frekuensi perkawinan dan *sex ratio* terhadap *litter size*, bobot lahir, mortalitas selama menyusui dan bobot sapih pada kelinci persilangan. Skripsi Fakultas Pertanian USU. Medan.
- Siregar, G. A. W., H. Nuraini., dan B. Brahmantiyo. 2014. Pertumbuhan dan produksi karkas kelinci Rex pada umur potong yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan.* 2: 196-200.
- Sodiq, A. 2010. Identifikasi sistim produksi dan keragaan produktivitas domba ekor gemuk di kabupaten brebes propinsi jawa tengah. *Jurnal Agripet Fakutas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman* (10)1: 25-31.
- Sumadia, I W. P., dan Rossuartini. 2003. Kelinci sebagai komoditi penghasil daging yang potensial. *Prosiding Tamu Teknik Fungsional Non Peneliti.* Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Susilorini, T.E. 2008. *Budidaya Ternak Potensial.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tarsono, Najamudin, Mustaring, Y. Duma, dan Supriono. 2009. Performa litters kelinci-induk lokal yang diberi pakan hijauan ubi jalar disuplementasi sejumlah konsentrat berbeda. *Jurnal Agrikultur* 16 (1): 78 – 84.
- Toelihere, M.R. 1981. *Fisiologi Reproduksi Ternak.* Angkasa Offset. Bandung.

- Triyono. Pengaruh tingkat protein ransum pada akhir masa kebuntingan pertama terhadap performa dan berat lahir pedet sapi perah peranakan Friesian Holstein (PFH). Skripsi Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Widitania, S., Y.S.Ondho dan C.M.S. Lestari. 2017. Korelasi antara bobot badan induk dengan *litter size*, bobot lahir dan mortalitas anak kelinci New Zealand White. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan 26(2): 42-48.
- Wijaya, N. I., F. Yulianda, M. Boer, dan S. Juwana. 2010. Biologi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrate* F.) di Habitat Mangrove Taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur. Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI 36 (3) : 443 – 461.
- Wiyandani, E. M. 2017. Pengaruh Perbedaan Metode Perkawinan terhadap Kinerja Induk Kelinci Rex. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yulianto, J. 2010. Pengaruh Penggunaan Kulit Kecambah Kacang Hijau dalam Ransum terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Organik pada Kelinci Keturunan *Vlaams Reus* Jantan. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.